

# PROGRAM PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

---

RA NUR HIDAYAH – TAMBI LOR

## A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut generasi muda memiliki keterampilan hidup (life skill) sejak dini, termasuk jiwa kewirausahaan. RA sebagai lembaga pendidikan anak usia dini dapat menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai kreatif, mandiri, kerja keras, tanggung jawab, dan kerjasama melalui program kewirausahaan sederhana yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

## B. Tujuan Program

1. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi pada anak melalui kegiatan praktis.
2. Membiasakan anak bersikap mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
3. Melatih kemampuan kerjasama dan komunikasi anak dalam kelompok.
4. Memberikan pengalaman nyata dalam kegiatan produksi, pemasaran, dan pengelolaan hasil.
5. Membentuk karakter kewirausahaan sejak dini.

## C. Sasaran Program

- Peserta Didik RA Nur Hidayah
- Guru dan Tenaga Pendidik
- Orang Tua / Wali Murid

## D. Bentuk Kegiatan

6. Produksi Mini
  - Membuat kerajinan tangan sederhana (origami, hiasan kelas, dll).
  - Membuat makanan ringan sehat (puding, kue sederhana, salad buah).
7. Pasar Mini RA
  - Menjual hasil karya atau produk anak dalam kegiatan 'Market Day'.
  - Melibatkan orang tua untuk mendukung kegiatan pemasaran.
8. Kunjungan Edukatif
  - Kunjungan ke pasar tradisional, toko, atau UMKM sekitar.
  - Belajar proses jual-beli langsung di lapangan.
9. Simulasi Transaksi

- Anak-anak diajarkan menggunakan uang mainan dalam jual-beli.
- Melatih perhitungan sederhana, kejujuran, dan komunikasi.

#### 10. Pelatihan Guru dan Orang Tua

- Workshop keterampilan wirausaha sederhana.
- Kolaborasi orang tua dalam pengembangan produk usaha.

### **E. Jadwal Pelaksanaan**

Semester I : Pelatihan, produksi mini, simulasi jual-beli.

Semester II : Pasar mini, kunjungan edukatif, evaluasi dan pameran hasil karya.

### **F. Hasil yang Diharapkan**

11. Anak memiliki keterampilan dasar kewirausahaan sederhana.
12. Terbentuknya sikap kreatif, mandiri, komunikatif, kolaboratif, dan tanggung jawab.
13. Orang tua dan guru semakin kompak mendukung kegiatan pembelajaran berbasis life skill.
14. Lembaga RA lebih mandiri dan inovatif dalam pengembangan pembelajaran.

### **G. Evaluasi**

- Observasi langsung keterlibatan anak dalam kegiatan.
- Portofolio hasil karya anak.
- Laporan keuangan sederhana hasil penjualan.
- Refleksi guru dan orang tua setelah kegiatan.